

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI WATTPAD
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DRAMA SISWA KELAS VIII
SMP ISLAM YASPIA**

Putri Harum Aulia¹,
Universitas Singaperbangsa Karawang
shinhyera33@yahoo.com

Slamet Triyadi²
Universitas Singaperbangsa Karawang
slamet.triyadi@fkip.unsika.ac.id

Hendra Setiawan³
Universitas Singaperbangsa Karawang
hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran aplikasi *wattpad* dalam menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Islam Yaspia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain penelitian Pre-eksperimental design. Siswa akan diberikan perlakuan setelah pretest dan sesudah posttest. Subjek penelitian ini adalah kelas VIII A SMP Islam Yaspia yang berjumlah 31 siswa. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi, lembar hasil tes siswa dan lembar kuesioner. Teknik pengumpulan data terdiri dari lembar hasil tes, lembar kuesioner dan dokumentasi. Prosedur penelitian yang digunakan adalah (1) Pretest, (2) Perlakuan atau treatment, (3) Posttest. Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata tes awal (pretest) kelas eksperimen memperoleh 63,03 dengan nilai simpang baku adalah 7,931. Nilai rata-rata tes akhir (posttest) kelas eksperimen memperoleh peningkatan yaitu 79,48 dengan nilai simpang baku adalah 6,109. Selain itu hasil uji hipotesis (T-test) kelas eksperimen adalah $0,000 < \alpha < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $9,150 > 2,042$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berhasilnya implementasi tersebut dapat dilihat juga dari sikap siswa setelah berlatih menulis naskah drama menggunakan aplikasi *wattpad*. Oleh karena itu, media aplikasi *wattpad* terdapat pengaruh menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Islam Yaspia.

Kata kunci: Aplikasi Wattpad, Menulis Teks Drama

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat komponen kemampuan berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, dari keempat komponen tersebut kegiatan menulishlah yang paling sulit dilakukan, sebab menulis tidak hanya menyalin kata-kata,

Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Wattpad terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Islam Yaspia

melainkan menuangkan ide dan gagasan. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk menghasilkan tulisan berdasarkan pengembangan ide penulis. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2008: 4). Menulis merupakan kegiatan yang menghasilkan suatu karya tulis yang menggunakan bahasa tulis sebagai alat penyampaian makna atau maksud, namun kegiatan ini tidaklah mudah dilakukan. Oleh karena bukan hanya menuangkan apa yang ada dalam ide atau gagasan penulis, tapi perlu mengikuti kaidah atau aturan gramatikal yang sudah ditetapkan dalam Bahasa Indonesia.

Menulis juga perlu dilakukan secara berulang untuk mengasah keterampilan tulis, semakin sering berlatih akan semakin baik dan handal dalam menulis. Penulis yang ahli dan berpengalaman, sangat pandai dalam menyempurnakan kalimat dengan pemilihan kata (diksi) dan struktur kalimat yang tepat sehingga karya tulis indah dibaca, enak didengar dan mudah dipahami oleh siapa pun. Menulis merupakan kegiatan berkomunikasi yang berupa penyampaian pesan (infomasi) secara tertulis ke pada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2015: 3). (Siti dan Rahmah, 2018: 1) menulis merupakan kegiatan yang berikan banyak manfaat Pada dasarnya menulis merupakan kegiatan yang menyampaikan suatu informasi atau ide gagasan dengan bahasa tulis dalam menyampaikan maksudnya kepada pembaca. Menurut Ajidarma (Yunus, 2015: 24), menulis adalah suatu cara untuk bicara, suatu cara untuk berkata, suatu cara untuk menyapa, suatu cara untuk menyentuh seseorang yang lain entah dari mana. Cara itulah yang bermacam-macam dan di sanalah harga kreatifitas ditimbang-timbang. Sederhananya, menulis itu menghasilkan suatu pendapat dalam bentuk tulisan yang menggambarkan ekspresi penulis baik itu ide, gagasan, dan perasaan dengan maksud dan tujuan tertentu.

Pada tingkat sekolah menengah pertama seharusnya siswa sudah memiliki kemampuan menulis yang baik, namun minimnya pengetahuan, rendahnya tingkat membaca dan menyimak menyebabkan keterbatasan ide dan kesulitan dalam mengungkapkan idenya. Sebaliknya, seorang siswa yang mampu menulis dengan baik berarti ia memiliki wawasan yang luas sehingga memudahkannya dalam menulis, karena siswa tersebut memiliki daya kreativitas dan imajinasi yang tinggi. Menulis juga memerlukan latihan yang optimal.

Maksudnya, latihan yang optimal yaitu latihan yang terus menerus tanpa putus asa dan mau mencari solusi ketika menemui suatu masalah. Kesulitan menulis yang dialami siswa, salah satunya yaitu menulis naskah drama. Teks drama adalah teks yang berisi cerita atau permasalahan kehidupan manusia dalam bentuk dialog atau percakapan yang menggambarkan karakter manusia dalam perannya masing-masing. Menurut (Hasanuddin, 2015: 2) Meskipun drama ditulis dengan tujuan untuk dipentaskan, tidaklah berarti bahwa semua karya drama yang ditulis pengarang haruslah dipentaskan. Tanpa dipentaskan sekalipun, karya drama tetap dapat dipahami, dimengerti, dan dinikmati. Sebelum melakukan proses menulis naskah drama, siswa memerlukan pemahaman yang tinggi untuk bisa menganalisis struktur, ciri-ciri dan unsur-unsur khusus yang terdapat dalam sebuah drama. Pada umumnya menulis teks drama tidaklah mudah, diperlukan kreatifitas, imajinatif, ekspresif dan memilih esensi cerita yang tidak klise, oleh karena itu perlu dilatih secara mengulang, agar tulisan menjadi lebih hidup dan menarik untuk dibaca. Menulis drama juga perlu keterampilan memasuki emosi atau perasaan yang diperankan tokoh-tokoh dalam cerita, agar tidak ambigu dan miskonsepsi dalam menafsirkan makna dari drama tersebut. Dialog yang digunakan hendaklah menggunakan diksi yang tepat agar dapat memunculkan emosi yang sesuai dengan dialog.

Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya minat menulis siswa. seperti faktor dari seorang pengajar (guru) maupun dari siswa. faktor dari siswa yaitu rendahnya minat dan ketertarikan siswa dalam menulis, minimnya wawasan dan pengetahuan, selain itu pengaruh lingkungan atau pergaulan, media komunikasi (handphone) dan lain-lain. faktor dari seorang pengajar (guru) seperti penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan teknik atau metode yang cenderung teoritis, sedikit membosankan atau kurang menarik konsentrasi dan minat siswa dalam proses belajar mengajar, serta kurangnya bimbingan dan latihan dalam kegiatan menulis, menjadi penyebab utama rendahnya minat menulis siswa. Guru harus lebih pandai dalam mengaplikasikan metode dan media pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, dengan begitu siswa akan bersemangat mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan faktor-faktor di atas, hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar yakni penggunaan metode dan media yang tepat dan sesuai, agar perhatian siswa terpusat pada guru, mampu berkonsentrasi dan siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran, sehingga tujuan belajar mengajar dapat terpenuhi maksimal selain itu bahan

pengajaran akan lebih bervariasi dan lebih jelas maknanya. Penggunaan media dan metode harus sesuai dengan kebutuhan, antara lain: tujuan pengajaran, materi pembelajaran, respon yang diharapkan siswa setelah pembelajaran berlangsung, dan lain-lain. Selain itu, guru juga perlu memberikan perhatian dan bimbingan, terlebih lagi kendala umum yang sering terjadi yaitu kesulitan siswa dalam menemukan ide.

Berdasarkan pertimbangan, peneliti berusaha memberikan alternatif media pembelajaran dalam kegiatan menulis teks drama, yang kreatif dan imajinatif dengan menerapkan aplikasi *Wattpad*. Aplikasi yang dirasa mudah didapatkan dan lebih terkini dengan mengikuti era modern. *Wattpad* merupakan aplikasi online yang sedang tren saat ini di kalangan remaja. Aplikasi ini mudah diakses dan tanpa biaya, hanya saja memerlukan akses internet untuk dapat menggunakannya. *Wattpad* adalah aplikasi yang disediakan bagi penulis dan pembaca, di sini pembaca dapat memberikan masukan atau saran kepada penulis mengenai tulisannya. *Wattpad*-pun sudah dilengkapi hak cipta, jadi penulis tidak perlu khawatir karyanya diplagiat atau dijiplak oleh orang lain. Macam-macam karya tulis yang tersedia di aplikasi *wattpad* adalah artikel, novel, cerpen, puisi dan lain-lain.

Media aplikasi *Wattpad* merupakan aplikasi yang menyediakan berbagai macam cerita baik dalam bentuk novel bersambung, cerpen, artikel, dan lain-lain. melihat terbatasnya media yang diterapkan dalam pembelajaran teks drama, media *Wattpad* ini tentu akan membantu menunjang keberhasilan proses pembelajaran, serta media cenderung lebih menarik dan modern, karena menerapkan teknologi canggih masa kini yang mudah digunakan. Selain itu mampu membuka pikiran dan mengembangkan daya imajinasi siswa dengan beragam cerpen dalam aplikasi *Wattpad*. *Wattpad* ini digunakan untuk memotivasi munculnya banyak ide untuk menghasilkan satu kesatuan makna yang dapat dipahami yaitu dalam bentuk tulisan teks drama. Hal ini dimaksudkan agar siswa tertarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis teks drama dengan adanya media *wattpad*. Media *wattpad* diharapkan efektif dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Islam Yaspia.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan aplikasi *wattpad*. Penelitian ini diimplementasikan di SMP Islam Yaspia tahun ajaran 2019-2020. Faktor inilah yang mendorong penulis melakukan penelitian *Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Wattpad terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Islam Yaspia*

tentang Penerapan Media *Wattpad* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Yaspia Cibusah. Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan Mufti Prakosa dengan judul “Keefektifan Teknik *Storyboard* dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangpucung Cilacap”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangpucung agar siswa aktif dan terampil dalam menulis naskah drama melalui teknik *storyboard*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian mufti menggunakan teknik *storyboard*, sedangkan peneliti menggunakan media *wattpad*.

Penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Media Boneka (Stick Wayang Orang) Pada Siswa Kelas VIII B SMP N 2 Sentolo” yang diteliti oleh Rini Winingsih. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media boneka dapat meningkatkan minat dan ketertarikan siswa dalam menulis, khususnya pembelajaran menulis drama. Pencapaian ini dapat dilihat dari proses perlakuan tindakan yang membuat siswa aktif, atusias, dan menjadi lebih imajinatif dalam menuangkan ide-idenya, karena dirasa media ini sangat menarik dan dapat memancing minat siswa dalam proses belajar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang terstruktur, terencana, disusun dari awal hingga akhir penelitian, dan menggunakan teknik analisis angka-angka yang berupa statistika. Penelitian ini merupakan eksperimen dengan model penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang sengaja diberi pengaruh atau tindakan variable-variabel tertentu. Model yang digunakan adalah model *pre-experimental designs (nondesigns)* dengan menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. (Sugiyono, 2017: 74) desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini menggunakan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang kemudian akan diberikan tes awal (*pretest*), perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*posttest*). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Yaspia Cibusah. Jumlah keseluruhan siswa kelas VIII sebanyak 93 siswa. Sampel yang diteliti yaitu kelas VIIIA terdiri atas 31 siswa. Teknik pengambilan

Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Wattpad terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Islam Yaspia

sampel yaitu menggunakan *sampling kuota (nonprobability sampling)*. Kelompok yang akan dijadikan sebagai sampel adalah kelas VIII A SMP Islam YASPIA, kelas ini ditunjuk karena dirasa dapat mewakili populasi lainnya dan bersifat homogen maksudnya kelas tersebut tidak didasari prestasi. Teknik pengambilan data penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dokumen dan triangulasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan media aplikasi *wattpad* dalam pembelajaran menulis teks drama dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

No	Nama	Kelas Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	AF	60	72
2.	AN	74	84
3.	AW	64	76
4.	AA	64	72
5.	ANS	60	80
6.	ASS	74	84
7.	AF	68	72
8.	D	68	80
9.	DL	52	76
10.	FAA	64	84
11.	FAM	56	68

12.	GPP	60	80
13.	GATAI	48	80
14.	HH	52	84
15.	INI	56	76
16.	JKA	60	80
17.	MA	56	88
18.	MGAG	60	90
19.	MNM	64	76
20.	MPA	68	80
21.	NS	56	84
22.	PP	56	88
23.	RPA	68	72
24.	RAP	68	86
25.	RD	74	68
26.	RAF	76	88
27.	SHNA	52	76
28.	SNI	64	84
29.	TAZ	76	72
30.	WDAM	76	80
31.	ZFY	60	84
Jumlah		1954	2464

Nilai Rata-rata	63.03	79.48
Keterangan	Tidak tuntas	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perbandingan antara tes awal, sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan. Pada tes awal (*pretest*) nilai rata-rata yang diperoleh umumnya tidak tuntas, tidak memenuhi nilai KKM. Selain itu, nilai pada tes akhir (*posttest*) terdapat peningkatan dan tuntas memenuhi nilai KKM, setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan media aplikasi *wattpad* dalam menulis teks drama. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks drama berlangsung optimal dan efektif.

1. Analisis Nilai Rata-rata dan Simpangan baku

Analisis deskriptif data pretest dan posttest kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan program *SPSS 21* ditunjukkan oleh tabel berikut:

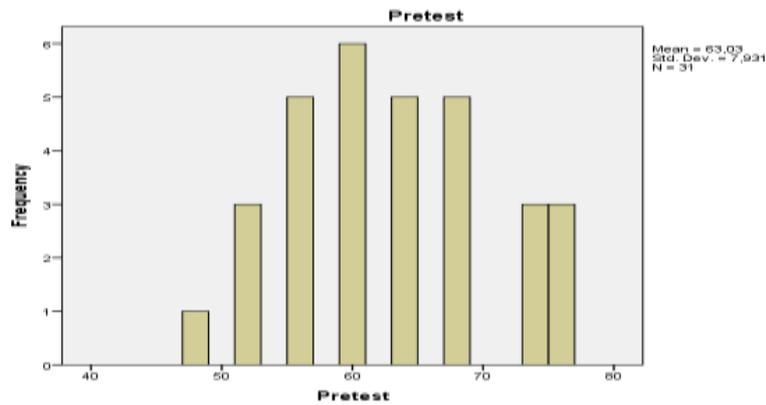
Tabel 2 Data Hasil Pretest dan Posttest

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	31	48	76	63,03	7,931	62,899
Posttest	31	68	90	79,48	6,109	37,325

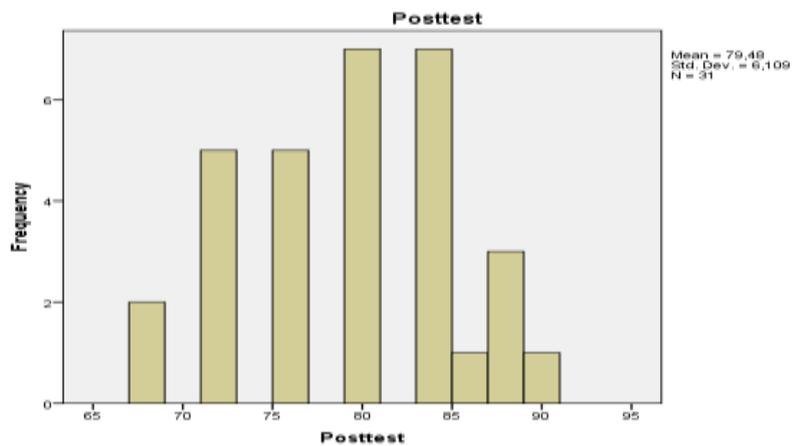
Valid N 31

(listwise)

Berdasarkan tabel 2 tersebut, bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 63,03, dan nilai simpang baku (*standart deviation*) kelas eksperimen adalah 7,931. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 79,48, dan nilai simpang baku (*standart deviation*) kelas eksperimen adalah 6,109.



Gambar 1 *pretest* dan simpang baku



Gambar 2 *posttest* dan simpang baku

2. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat dilakukan untuk mengetahui apakah dari kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *Shapiro Wilk*.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

		Kelas	Shapiro-Wilk Statistic	Shapiro-Wilk Statistic	Shapiro-Wilk Statistic
Hasil Siswa	Belajar	Pretest	,948	,948	,948
		Posttest	,945	,945	,945

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikan dari kelompok eksperimen pada tes awal (*pretest*) adalah 0,136 dan nilai sig tes akhir (*posttest*) adalah 0,114, maka dapat disimpulkan bahwa data tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) berdistribusi normal, karena nilai sig *pretest* 0,136 > dari 0,05 dan *posttest* 0,114 > dari 0,05.

3. Hasil Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* pada kelompok ini diuji homogenitasnya, yaitu untuk mengetahui homogen atau tidaknya (heterogen) berdasarkan sampel yang diambil dari populasi. Uji homogenitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Data dapat dikatakan homogen bila nilai sig > 0,05, dan apabila < 0,05 maka bersifat heterogen.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,420	1	60	,125

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas kelas eksperimen dinyatakan homogen, karena nilai sig dari kelas eksperimen adalah 0,125 > dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas bersifat homogen.

4. Hasil Uji Hipotesis (T-test)

Uji hipotesis atau uji-t dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 dengan membandingkan mean antara tes awal (*pretest*) dengan tes akhir (*posttest*). Jika sig < dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, apabila nilai sig > dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis (T-test)

		Levene's Test for t-test for Equality of Means				
		Equality of Variances				
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	2,420	,125	-9,150	60	,000
	Equal variances not assumed			-9,150	56,332	,000

Hasil uji hipotesis (T-test) kelas eksperimen adalah $\text{sig } 0,000 < \text{dari } 0,05$ dan $\text{Thitung} > \text{dari } \text{Ttabel}$ yaitu $9,150 > 2,042$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan antara sebelum dan sesudah penerapan media aplikasi *wattpad* dalam kemampuan menulis teks drama pada siswa kelas VIII A SMP Islam Yaspia.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah rangkaian perhitungan di atas, data yang telah di peroleh dari hasil penelitian lalu dikumpulkan diolah dan dianalisis menggunakan bantuan SPSS 21. Pada bagian ini akan memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk deskripsi. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes membuat teks drama. Langkah pertama yang dilakukan adalah menguji validitas dan reliabilitas untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan layak atau tidak untuk diujicoba pada kelompok eksperimen. Uji validitas dan reliabilitas ini mengambil data pada kelas VIII SMP Islam Yaspia dengan jumlah 31 siswa yang kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 21 untuk mengetahui nilai sig. Berdasarkan hasil data yang dianalisis dari kelompok eksperimen pada tes awal (*pretest*) mendapat nilai rata-rata yaitu 63,03 dan nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) yaitu 79,48. Analisis kedua data tersebut dapat mengetahui pengaruh dan perbandingan sebelum dan setelah

menerapkan aplikasi *wattpat*. Hal ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata menulis teks drama mendapat selisih yang jauh berbeda.

Selanjutnya menghitung uji normalitas untuk mengetahui normal tidaknya data yang di dapat. Uji normalitas ini menggunakan rumus Shapiro Wilk pada aplikasi SPSS 21, bertujuan untuk mengetahui normalitas dari kelompok eksperimen sebelum dan sesudah *treatment* (perlakuan) sebagai syarat menggunakan uji Ttest. Data yang diperoleh penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikan dari kelompok eksperimen pada tes awal (*pretest*) adalah $0,136 >$ dari $0,05$ dan nilai sig tes akhir (*posttest*) adalah $0,114 >$ dari $0,05$. Selanjutnya menghitung uji homogenitas pada data kelompok eksperimen sesudah dan sebelum *treatment* (perlakuan). Berdasarkan data yang diperoleh, setelah penghitungan menggunakan aplikasi SPSS 21, didapatkan hasil nilai sig dari kelas eksperimen adalah $0,125 >$ dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas bersifat homogen.

Setelah menghitung uji homogenitas, dilanjut dengan menghitung uji hipotesis (uji Ttest). Hasil yang diperoleh dari data penelitian kelas eksperimen adalah sig $0,000 <$ dari $0,05$ dan $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} yaitu $9,150 >$ $2,042$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan media aplikasi *wattpad* pada pembelajaran menulis teks drama dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, karena dinilai lebih baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari respon atau minat siswa saat pembelajaran berlangsung, dan hasil karya tulis siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbukti efektif dan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks drama pada siswa kelas VIII SMP Islam Yaspia dengan menerapkan media aplikasi *wattpad*.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut, Penerapan media aplikasi *wattpad* dalam pembelajaran menulis teks drama pada siswa kelas VIII A SMP Islam Yaspia. Kelas VIII A akan dijadikan sebagai sampel dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang akan diberikan *treatment* (perlakuan) dengan penerapan media aplikasi *wattpad*. Berdasarkan data yang didapat nilai rata-rata dari tes awal (*pretest*) adalah $63,03$, sedangkan nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) $79,48$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media aplikasi *wattpad* dalam menulis teks drama dapat digeneralisasikan. Penerapan media aplikasi *wattpad*

Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Wattpad terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Islam Yaspia

dikatakan efektif dalam pembelajaran menulis naskah drama karena memenuhi indikator keefektifan pembelajaran. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji Ttest) memperoleh $0,000 <$ dari $0,05$ dan $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} yaitu $9,150 > 2,042$, hal ini membuat hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Hal itu dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest mengalami perbedaan yang signifikan, *posttest* mendapat nilai yang lebih tinggi dari pada *pretest*. Kesimpulannya adalah media aplikasi *wattpad* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks drama pada siswa kelas VIII A SMP Islam Yaspia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Islam YASPIA Cibusrah, penelitian ini dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama serta mengatasi masalah-masalah yang dialami siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ansoriyah, dkk. 2018. *Menulis Populer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasanuddin WS. 2015. *Drama, Karya Dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.
- Prakosa, Mufti. 2015. *Keefektifan Teknik Storyboard dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangpucung Cilacap*. Skripsi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Winarso, Bambang. 2018. *Wattpad, Surganya Penulis dan Pembaca*. <https://dailysocial.id> diakses pada 6 Oktober 2019 pukul 2.02.
- Yunus, Syarifudin.. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Winarso, Bambang. 2018. *Wattpad, Surganya Penulis dan Pembaca*. <https://dailysocial.id> diakses pada 6 Oktober 2019 pukul 2.02.
- Winingsih, Rini, 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Media Boneka (Stick Wayang Orang) Pada Siswa Kelas VIII B SMP N 2 Sentolo*. Skripsi.